

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Distribusi dan Frekuensi Tingkat Rencana Tanggap Darurat Kelompok Kader Siaga Bencana Rw 08 Pasie Nan Tigo Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi.

Poin tertinggi untuk rencana dari kader terlihat pada pada sub faktor menyiapkan rencana keluarga untuk merespon keadaan darurat dimana 100% kader mengatakan sudah menyiapkannya. Selain itu 100% kader juga mengatakan mereka juga sudah mempersiapkan diri dengan cara menambah pengetahuan terkait bencana gempa dan tsunami. Sementara poin terendah ditemukan pada sub faktor latihan kesiapsiagaan di dalam keluarga masing-masing dengan presentase hanya 39.1% yang sudah melakukan dan pada sub pertolongan pertama, penyelamatan, kesehatan dan keamanan yang juga masih kurang dipersiapkan kader seperti menyiapkan kotak pertolongan pertama (kotak p3k) dan obat- obatan yang mana masih 43.5% kader yang menyiapkannya.

2. Gambaran Rencana untuk Tindakan Darurat dari Bencana pada Kelompok Kader Siaga Bencana RW 08 Kelurahan Pasie Nan Tigo.

Secara umum rencana untuk keadaan darurat dari bencana pada kelompok kader siaga bencana rw 08 berada di kategori sedang dengan nilai 65%. Hal ini sudah cukup baik karena bisa kita simpulkan bahwa kelompok kader siaga bencana rw 08 kelurahan pasie nan tigo umumnya sudah memiliki rencana untuk keadaan darurat walaupun rencananya belum maksimal namun, setidaknya nilai rata-rata 65 mengartikan rencana dari kelompok kader siaga bencana sudah lebih dari 50%.

Hal ini bisa terungkap dari hasil wawancara dengan 5 orang responden yang mengatakan bahwa mereka sudah memiliki rencana untuk keadaan darurat diantara rencananya yaitu memiliki tempat evakuasi jika terjadi bencana. Selaian itum tampak para kader juga sudah menyiapkan beberapa barang untuk menghadapi keadaan darurat. Adapun beberapa barang yang disebutkan yaitu dokumen penting, uang, makanan, serta pakaian. Namun masih minim responden yang menyiapkan kotak pertolongan pertama atau kotak P3K.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian memberikan gambaran Rencana untuk Keadaan

Darurat pada Kelompok Kader Siaga Bencana RW 08 Kelurahan Pasie Nan Tigo. Dalam melakukan pengkajian keperawatan, hal ini harus dikaji secara mendalam faktor penyebab perbedaan nilai rencana untuk keadaan darurat pada setiap kader siaga bencana. Selain itu pelayanan keperawatan hendaknya mampu memahami sejauh mana persiapan rencana untuk keadaan darurat kader siaga bencana, sehingga dapat menjalin kerjasama antara kelompok kader dengan tenaga kesehatan dalam meningkatkan rencana untuk keadaan darurat masyarakat dari bencana.

2. Bagi Pemerintah

Masukan bagi pemerintah supaya kedepannya mau memfasilitasi rencana kegiatan dan memberikan dukungan dana, peralatan dan pelatihan yang berkesinambungan kelompok siaga bencana dilakukan secara agar kelompok siaga bencana bisa menjadi contoh di masyarakat dan bisa berdayaguna serta bermanfaat di masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap ancaman bencana terutama gempa dan tsunami.

3. Bagi Kelompok Kader Siaga Bencana

Diharapkan penelitian ini menjadi gambaran bagi kader agar kedepannya rencana yang sudah disusun oleh kader dikeluarga masing-masing menjadi lebih maksimal dari sebelumnya sehingga kader juga bisa

menjadi contoh dan memberikan sosialisai yang maksimal dan lebih baik juga kepada masyarakat

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi lebih dalam dengan mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan. Penelitian dapat dilanjutkan dengan jenis variabel yang berbeda dari penelitian ini, yaitu mengeksplorasi pengalaman kader dalam menyiapkan atau menyusun rencana untuk keadaan darurat dari bencana.

